

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif, metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data-data lapangan langsung yaitu data-data yang akurat khususnya mengenai strategi creative learning dan kreativitas belajar siswa di SMA Muhammadiyah 3 Bungah.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 3 Bungah yang terletak di Jl. Raya Bungah Km. 17 Gresik, dengan kode pos 61152, Telp. / Fax. (031) 3948974, alamat website : [www.Smadiga.co.cc](http://www.Smadiga.co.cc), dan alamat e-mail: [info.Smadiga.gresik@gmail.com](mailto:info.Smadiga.gresik@gmail.com).

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian manusia, benda-benda, hewan-hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 & 2 di SMA Muhammadiyah 3 Bungah Gresik dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Sampel yang baik yaitu sampel yang memiliki populasi, artinya sampel yang menggambarkan keadaan populasi secara maksimal. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel populasi yakni menggunakan semua populasi sebagai sampel, karena jumlah populasi di bawah 100.

**Tabel 1**

**Sample Data**

NO.	Kelas	Populasi
1	X	14
2	XI	16
	Jumlah	30

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mengambil lokasi di SMA Muhammadiyah 3 Bungah, yang berarti sumber data dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat sendiri oleh peneliti secara langsung dari subyek penelitian yaitu Strategi Creative Learning dan Kreativitas Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Bungah.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat sebagai pendukung dari data primer. Data primer penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data tertulis berupa buku-buku yang ada relevansinya dengan kajian penelitian.

Sedangkan jenis datanya menggunakan jenis data kuantitatif yang mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan pada perhitungan statistik.

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket sebagai sumber utama, dan untuk mendukung objektivitas data, teknik observasi dan wawancara juga digunakan.

#### **1. Angket (Questioner)**

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Angket mempunyai dua macam, bergantung pada pelaksanaan, kerahasiaan, dan kebutuhan jawaban yang diinginkan, antara lain: Angket terbuka dan angket tertutup. Pada kesempatan kali ini penulis menggunakan moel angket tertutup dengan pilihan jawaban 4 macam (SL:selalul, SR: sering, KK:kadang-kadang, TP: tidak pernah). Lebih jelasnya dapat di lihat pada lampiran 1.

#### **2. Wawancara (Interview)**

Wawancara adalah Tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber.

Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara dibedakan menjadi dua macam, yaitu: wawancara terstruktur dan dan wawancara bebas. Wawancara terstruktur adalah sejenis wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber dengan menggunakan pedoman pertanyaan. Sedangkan wawancara bebas adalah wawancara yang dilakukan dengan bebas, tanpa menggunakan pedoman pertanyaan. Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada bapak guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Daftar pertanyaan dapat dilihat pada lampiran 2

### 3. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah bentuk pengamatan langsung kepada suatu objek yang diteliti. Observasi dapat dilakukan dalam waktu yang singkat, tidak seperti penelitian lapangan, yang membutuhkan waktu lebih panjang. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.
- b. Observasi nonsistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.

Observasi dalam penelitian ini adalah strategi kreatif yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dan menggunakan jenis observasi nonsistematis

### 4. Dokumentasi

Istilah dokumentasi berasal dari kata dokumen, artinya barang-barang tertulis. Di dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda

tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen (naskah), notula rapat, catatan harian, foto, dan seterusnya. Teknik ini dilakukan dengan melihat nilai – nilai siswa yang telah dikumpulkan oleh guru bidang studi pada saat proses pembelajaran.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Variable merupakan unsur penting dalam penelitian, yang melekat dengan masalah pokok, dan akan menjadi objek penelitian. Pengertian variable sering diungkapkan sebagai konsep yang mempunyai variasi atau bermacam-macam nilai yang dapat diukur dan dilandasi secara teoritis.<sup>1</sup>

Variable dalam penelitian pada umumnya di bagi menjadi dua macam, yaitu: variable terikat dan variable bebas. Variable terikat adalah hasil atau objek dari penelitian dan variable bebas adalah sifat atau karakteristik yang mengakibatkan hasil atau sasaran berbeda.

Dengan demikian variable dalam penelitian ini adalah:

1. Variable bebas atau *independent* (X) yaitu: Strategi Creative Learning.
2. Variable terikat atau *dependent* (Y) yaitu: peningkatan kreativitas belajar siswa.

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang didasarkan atas sifat–sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi. Pada penelitian ini definisi operasional variabelnya adalah:

1. Strategi creative learning (strategi pembelajaran kreatif) adalah skor yang diperoleh dari siswa dalam mengisi angket pembelajaran. Adapun indikator

---

<sup>1</sup>Islachuddin Yahya, *Teknik Penulisan Karangan Ilmiah*, (Surabaya: Surya Jaya Raya), Cet 6, h.75

yang akan digunakan dalam mengumpulkan data pembelajaran kreatif guru, sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Kisi-kisi Instrumen Strategi Pembelajaran yang kreatif**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah
Strategi pembelajaran kreatif (X)	1) Rasio	- Sudah memiliki persiapan sebelum mengajar	1, 2, 3	3
		- Dapat menjelaskan pelajaran dengan jelas	4, 5, 6	3
		- Dapat menumbuhkan antusias belajar siswa	7, 8, 9, 10	4
	2) Pengindraan	- Dapat menggunakan metode yang sesuai dengan materi	11	1
		- Dapat menciptakan media yang dapat menumbuhkan motivasi belajar	12, 13	2
	3) Perasaan	- Dapat menghasilkan ide-ide untuk memecahkan suatu masalah	14, 15, 16	3

		- Mampu beradaptasi dengan siswa	17, 18	2
		- Dapat berkomunikasi baik dengan orang tua murid	19, 20	2

2. kreativitas belajar adalah skor yang diperoleh siswa dalam mengisi angket kreativitas belajar. Adapun indikator yang akan digunakan dalam mengumpulkan data kreativitas siswa, sebagai berikut:

**Tabel 3**

**Kisi-kisi Instrument Kreativitas Belajar Siswa**

Dimensi	Indikator	No. Butir	
		(-)	(+)
1. kecenderungan berpikir secara konvergen dan divergen	- berpikir secara konvergen (focus jelas)	1	2
	- berpikir secara divergen (mencari alternative dengan pandangan yang berbeda)	3	4,5
2. kecenderungan bersikap (fungsi perasaan)	- Imajinatif	-	6
	- Rasa ingin tahu	7	8
	- Teguh dengan ide /independent	9	10
	- Percaya diri	11	12
	- Antusias	-	13

	- Intuitif	-	14
	- Konsisten	15	16
	- Mampu menyimpan masalah	17	-
Jumlah		7	10
		17	

Untuk setiap pertanyaan pada kuesioner terdiri dari lima jawaban dengan scoring sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Scoring kisi-kisi instrument**

Pernyataan	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

### 3.7 Teknik Analisis Data

Peneliti memilih instrument berupa angket yang dimensi variabelnya berdasarkan pembahasan tentang strategi creative learning dan kreativitas belajar siswa (sebagaimana indikator variable yang tertulis pada **Tabel 2** dan **Tabel 3**).

Setelah data yang diperoleh dari hasil jawaban siswa terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Teknik analisis data yaitu penulis atau peneliti berusaha untuk memberikan uraian mengenai hasil penelitian. Untuk

mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi creative learning terhadap peningkatan kreativitas belajar siswa, penulis menggunakan analisis data sebagai berikut :

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase jawaban angket dari responden. Rumus yang digunakan adalah<sup>2</sup> :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = prosentase yang di cari

F = Frekuensi

N = *Number of cases*

### 2. Analisis Korelasi

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan pada responden berdasarkan sample, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang diolah dalam table frekuensi dan prosentase dengan menggunakan rumus “*product moment*” yang berguna untuk mencari korelasi antara dua variable, yaitu

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Penjelasan :

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi “r” *product moment*

<sup>2</sup>M. Syukri Ghazali, *Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Di SMP Negeri 3 Kota Tangerang Selatan)*, jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015, hal 41

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.72

$N$  = Number of cases

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$  = Jumlah dari skor X

$\sum y$  = Jumlah dari skor Y

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah antara variable X (strategi creative learning) dan variable Y (kreativitas belajar siswa) terdapat korelasi yang signifikan. Dari perhitungan itu jika angka korelasi antara variable X dan variable Y tidak bertanda negative berarti antara dua variable tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah).

Cara memberikan interpretasi terhadap angka indeks kalam menginterpretasikan data yang diperoleh, sebagaimana Anas Susdijono sebutkan dalam bukunya yang berjudul “pengantar statistic pendidikan”<sup>4</sup> yaitu:

- a. Memberikan interpretasi angka indeks korelasi *product moment* dengan pedoman sebagai berikut<sup>5</sup>:

**Tabel 5**

**Interpretasi Data**

<b>Besarnya “r” <i>product moment</i></b>	<b>Interpretasi</b>
0,00 – 0,200	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sangat rendah
0,200 – 0,400	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang rendah.

<sup>4</sup>Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2010), h.206.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.75

0,400 – 0,600	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,600 – 0,800	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang tinggi
0,800 – 1,00	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

b. Mencocokkan hasilnya dengan tabel nilai koefisien korelasi “r” *product moment* baik pada taraf signifikan 5% ataupun pada taraf 1% kemudian dibuat kesimpulan apakah terdapat korelasi positif yang signifikan atau tidak. Kesimpulannya ialah tinggi rendahnya kreativitas belajar siswa ada hubungannya atau dipengaruhi oleh tinggi rendahnya strategi creative learning (strategi pembelajaran).

### 3.8 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori yang diuraikan di atas, maka hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah strategi creative learning dapat mempengaruhi peningkatan kreativitas belajar siswa.

Untuk lebih memudahkan pemberian interpretasi angka indeks korelasi “r” *product moment*, terlebih dahulu merumuskan Hipotesa Alternatif (Ha) dan Hipotesa nol (Ho).

Ha : Terdapat hubungan yang positif antara strategi creative learning dalam meningkatkan kreativitas siswa di SMA Muhammadiyah 3 Bungah.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif antara strategi creative learning dalam meningkatkan kreativitas siswa di SMA Muhammadiyah 3 Bungah.